

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum, pengertian olahraga adalah suatu aktivitas yang melibatkan pengerahan tenaga fisik dan pikiran yang dilakukan untuk melatih tubuh manusia, baik secara jasmani maupun secara rohani. Olahraga merupakan alat untuk merangsang anatomis-antropometris dan fungsi fisiologisnya, stabilitas emosional dan kecerdasan intelektualnya, maupun kemampuannya bersosialisasi dengan lingkungannya nyata lebih unggul, khususnya pada generasi muda yang aktif mengikuti kegiatan olahraga daripada yang tidak aktif mengikutinya Giriwijoyo, H.Y.S.S., (2012:18).

Menurut Douglas Hartmann, Christina Kwauk. (2011: 285) mengatakan pada dasarnya olahraga adalah tentang partisipasi. Olahraga menyatukan individu dan komunitas, menyoroti kesamaan dan menjembatani perbedaan budaya atau etnis. Olahraga menyediakan forum untuk belajar keterampilan seperti disiplin, kepercayaan diri, dan kepemimpinan dan mengajarkan prinsip-prinsip inti seperti toleransi, kerja sama, dan rasa hormat. Olahraga mengajarkan nilai usaha dan bagaimana mengatur kemenangan dan juga kekalahan.

Bulutangkis di Indonesia merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer diantara cabang olahraga lainnya, bulutangkis merupakan salah satu cabang olahraga memasyarakat yang notabene mempunyai banyak penggemarnya, mulai dari usia dini sampai usia lanjut, hal tersebut disebabkan karena cabang olahraga bulutangkis tidak terlalu sukar untuk dipelajari dan dimainkan, pada dasarnya bermain bulutangkis dapat dimanfaatkan untuk tujuan rekreasi, meningkatkan kesehatan dan meningkatkan prestasi.

Chen (2014) berpendapat bahwa bulutangkis adalah suatu kursus elektif favorit calon peserta didik, gerakan bulutangkis merupakan langkah dasar, dalam setiap proses pelatihan bulutangkis. Bulutangkis adalah olahraga

raket yang menarik dimana lompatan, berbelok dan gerakan lengan cepat diperlukan Yuksel & Aydos, (2017).

Teknik dasar memukul menggunakan raket yang harus dikuasai diantaranya pukulan forehand dan backhand ini sangat berpengaruh pada latihan bulutangkis tersebut. Permainan bulutangkis tentu mempunyai teknik tertentu yang berpengaruh terhadap permainan berlangsung tentunya harus dikuasai oleh seorang pemain supaya permainan dapat berjalan dengan baik dan benar di antaranya adalah long service, short service, lob, smash, drop shot, drive dan netting Hidayat, Bumi, & Alamsyah, (2010, hlm. 140).

Berdasarkan pengamatan saat observasi, peneliti menyimpulkan bahwa salah satu pokok pembelajaran penjas yang diajarkan pada siswa kelas VI SD Negeri Otan adalah pembelajaran bulu tangkis, Dimana siswa tersebut dalam pembelajaran bulu tangkis khususnya teknik dasar, rata-rata siswa memperoleh nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Adapun kriteria ketuntasan minimal (KKM) pendidikan jasmani di sekolah SD Negeri Otan ialah 75. Sehingga jika masih ada siswa yang mendapat nilai kurang dari 75 maka bisa dikatakan siswa tersebut belum memenuhi KKM. Hal tersebut adalah pembelajaran yang belum berhasil atau pembelajaran tersebut perlu dievaluasi. Untuk dapat memahami lebih lanjut hasil belajar siswa dalam melakukan teknik dasar maka penulis mengambil sampel di kelas VI SD Negeri Otan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ **PEMBELAJARAN TEKNIK DASAR BULUTANGKIS PADA SISWA KELAS VI SD NEGERI OTAN**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan latar belakang yaitu:

1. Belum diketahui Pembelajaran Teknik Dasar Bulu Tangkis Pada Siswa Kelas VI SD Negeri Otan
2. Belum diketahui Presentasi Pembelajaran Teknik Dasar Bulu Tangkis Pada Siswa Kelas VI SD Negeri Otan

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi maka dibatasi masalah untuk menjadi fokus adalah Pembelajaran Teknik Dasar Bulu Tangkis Pada Siswa Kelas VI SD Negeri Otan

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka yang menjadi rumusan adalah bagaimana Pembelajaran Teknik Dasar Bulu Tangkis Pada Siswa Kelas VI SD Negeri Otan

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar Tinjauan Tentang Pembelajaran Teknik Dasar Bulu Tangkis Pada Siswa

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilakkan diharapkan memberikan manfaat bagi peneliti, para pendidik, dan bagi pembaca pada umumnya, manfaat tersebut antara lain:

1. Secara Teoritis

Berdasarkan penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan refrensi bagi guru PJOK dalam melaksanakan proses pembelajaran serta dapat memberikan informasi secara ilmiah dan dapat sebagai bahan kajian dalam meningkatkan dan mengembangkan mutu proses pembelajaran sepakbola kususnya teknik-teknik dasar.

2. Secara praktis.

1. Bagi guru PJOK, diharapkan dapat memberikan masukan untuk mengajarkan materi pendidikan jasmani yang tepat.
2. Bagi siswa, diharapkan akan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran jasmani.
3. Bagi Peneliti.

Manfaat bagi peneliti adalah menambah wawasan, pengetahuan, pemahaman dan keterampilan khususnya terkait dengan pembelajaran permainan sepakbola gawang segitiga.